

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat kecenderungan variabel Kinerja Guru SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai termasuk dalam kategori rendah, Kepemimpinan Kepala Sekolah termasuk dalam kategori sedang, Motivasi Kerja Guru termasuk dalam kategori sedang dan Kepuasan Kerja termasuk dalam kategori sedang.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru pada SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai hubungan dengan Kinerja Guru. Artinya semakin baik Kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin baik juga Kinerja Guru SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru pada SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja Guru mempunyai hubungan Artinya semakin baik Motivasi Kerja Guru maka semakin baik juga Kinerja Guru SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepuasan Kerja Guru dengan Kinerja Guru pada SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Kerja Guru mempunyai hubungan Artinya semakin baik Kepuasan Kerja Guru maka semakin baik juga Kinerja Guru SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.

5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama dengan Kinerja Guru pada SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja secara bersama-sama mempunyai hubungan terhadap Kinerja Guru. Artinya semakin baik Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja maka semakin baik juga Kinerja Guru SD Gugus I Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan Kinerja Guru adalah dengan meningkatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk menumbuhkan persepsi yang baik dari guru adalah dengan membuat kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja. Sebaiknya kepala sekolah tidak membuat keputusan yang memihak kepada seseorang atau sekelompok guru tertentu karena hal itu akan membawa kepada kekecewaan dari guru lainnya, serta akan berpengaruh buruk terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan baiknya kepala sekolah memimpin lingkungan kerjanya akan memberikan persepsi yang baik dari guru sebagai bawahannya. Dengan baiknya kepemimpinan kepala sekolah akan dapat meningkatkan Kinerja Guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari di sekolah.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan persepsi yang baik dari guru, di antaranya: menjalin komunikasi yang baik dengan guru, melihat kebutuhan guru dalam pembelajaran di kelas, meningkatkan kesejahteraan guru, menggelar dialog dengan guru sebelum membuat keputusan, dan sebagainya.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan motivasi kerja yang baik, ini akan dapat membangkitkan kemauan untuk giat memajukan profesinya dan meningkatkan dedikasi dalam melakukan pekerjaan mendidik sehingga dapat dikatakan guru tersebut memiliki akuntabilitas yang baik. Perilaku akuntabilitas meminta agar pekerjaan itu berakhir dengan hasil baik yang dapat memuaskan atasan yang memberi tugas. Dengan demikian, kualitas kinerja para pendidik, sangat tergantung pada kondisi Motivasi Kerja guru masing-masing.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan Motivasi Kerja Guru yang baik di antaranya: melakukan aktivitas tertentu untuk memperoleh apa yang dibutuhkan, mendorong gairah kerja agar mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan dan mendorong aktivitas serta memberi energi yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan Kepuasan Kerja. Kinerja guru sudah tentu dipengaruhi oleh kepuasan kerja guru di sekolah. Semakin tinggi kepuasan kerja guru akan sangat mendukung kinerja guru dalam mengajar. Dengan dukungan faktor tersebut, kinerja guru akan dapat ditingkatkan. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan Kepuasan Kerja yang baik di antaranya Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan lingkungan yang saling mendukung satu sama lain di antara guru. Untuk itu diperlukan peran serta guru, dan lainnya untuk membuat program-program kerja bersama yang memberikan keuntungan kepada semua guru. Perlu juga dijalin komunikasi yang baik pada seluruh guru, agar tidak ada rasa curiga antara satu guru dengan guru lainnya, yang nantinya akan membawa kepada ketidakharmonisan di dalam bekerja. Dengan adanya upaya ini akan menciptakan kepuasan kerja bagi semua guru, dan nantinya akan meningkatkan kinerja guru.

C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan keputusan yang dibuat di sekolah sehingga sebagai pemimpin dalam peranannya dapat meningkatkan kinerja guru-guru.

2. Kepala sekolah harus memberi motivasi kerja sehingga dapat menumbuhkan semangat dan potensi guru dalam meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik.
3. Adnya upaya kepala sekolah meningkatkan kepuasan kerja guru dengan membangun rasa solidaritas antar guru yang tinggi, kesejahteraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penghargaan bagi guru yang berprestasi, saling percaya dengan rekan kerja dan menumbuhkan lingkungan kerja yang kondusif.
4. Untuk meningkatkan Kinerja Guru diharapkan kepada kepala sekolah memberi kesempatan bagi guru mengikuti pelatihan dan menambah ilmu untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Guru guna memperluas hasil penelitian ini.